

ANALISIS KUALITAS WEBSITE SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS NUSA PUTRA MENGGUNAKAN WEBQUAL 4.0

Roi Damai Zalukhu¹⁾, Hermanto²⁾, Kamdan³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Komputer dan Desain, Universitas Nusa Putra

Corresponding Author: roydamai.ti22@nusaputra.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Jun 09, 2026

Revised: Jun 23, 2026

Accepted: Jul 05, 2026

Published: Jul 12, 2026

Keywords:

Kualitas Website;
SIAKAD;
WebQual 4.0;
Kepuasan Pengguna;
Universitas Nusa Putra

ABSTRACT

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan layanan utama di perguruan tinggi yang digunakan mahasiswa untuk mengakses jadwal kuliah, Kartu Rencana Studi (KRS), nilai, transkrip akademik, dan informasi pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas website SIKAD Universitas Nusa Putra berdasarkan persepsi mahasiswa menggunakan metode WebQual 4.0. Metode WebQual 4.0 mengukur kualitas website melalui tiga dimensi utama: Usability (Kemudahan Penggunaan), Information Quality (Kualitas Informasi), dan Service Interaction Quality (Kualitas Interaksi Layanan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 150 responden mahasiswa aktif Universitas Nusa Putra minimal semester 2. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring (Google Form) dengan skala Likert 1-5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kualitas website SIKAD Universitas Nusa Putra berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata 4,06. Dimensi Usability memperoleh skor tertinggi (4,11), diikuti Information Quality (4,03), dan Service Interaction Quality (4,03). Indikator dengan skor tertinggi adalah akses melalui laptop dan smartphone (4,30), sedangkan indikator dengan skor terendah adalah kemutakhiran informasi (3,85). Penelitian ini merekomendasikan kepada Pusat Komputer Universitas Nusa Putra untuk meningkatkan kemutakhiran informasi, tampilan antarmuka, kecepatan respons sistem, kelengkapan informasi, dan layanan bantuan guna meningkatkan kualitas website SIKAD secara keseluruhan.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

1. INTRODUCTION

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan layanan utama di perguruan tinggi yang digunakan mahasiswa untuk mengakses jadwal kuliah, Kartu Rencana Studi (KRS), nilai, transkrip akademik, dan informasi pembayaran. Di Universitas Nusa Putra, SIKAD diakses oleh mahasiswa setiap harinya, sehingga kualitas Website menjadi faktor penting dalam menunjang kelancaran pelayanan akademik [1]. Dalam penggunaannya, SIKAD masih berpotensi mengalami berbagai kendala teknis, seperti sistem yang sering down, proses login yang kurang efektif, serta layanan yang belum sepenuhnya memenuhi harapan pengguna.

Penelitian sebelumnya di Universitas Nusa Putra menggunakan standar ISO/IEC 9126 menunjukkan bahwa kualitas sistem secara teknis tergolong baik, dengan aspek fungsionalitas mencapai nilai mendekati 1 dan aspek kegunaan (Usability) berada dalam kategori baik pada rentang 60% hingga 80% [1]. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek teknis perangkat lunak dari sudut pandang

pengembang, belum menilai secara spesifik pengalaman mahasiswa sebagai pengguna akhir.

Metode WebQual 4.0 dinilai efektif untuk mengukur kualitas Website berdasarkan perspektif pengguna melalui tiga dimensi utama, yaitu kualitas kegunaan (Usability), kualitas informasi (Information Quality), dan kualitas interaksi layanan (Service Interaction Quality) [2]. WebQual 4.0 dikembangkan oleh Barnes dan Vidgen (2002) berdasarkan pada instrumen-instrumen pendahulunya (WebQual 1.0, 2.0, dan 3.0) serta adaptasi dari ServQual [7]. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa WebQual 4.0 efektif diterapkan untuk mengevaluasi kualitas Website layanan pendidikan tinggi, dengan hasil ketiga dimensi berada dalam kriteria baik [2], [3]. Penelitian oleh Akbar et al. (2024) juga menunjukkan bahwa ketiga dimensi WebQual 4.0 efektif digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap SIKAD di Universitas Prabumulih [3].

Usability merupakan dimensi pertama yang digunakan untuk menilai sejauh mana mahasiswa menganggap website SIKAD mudah dioperasikan, mudah dinavigasi, memiliki tampilan yang menarik,

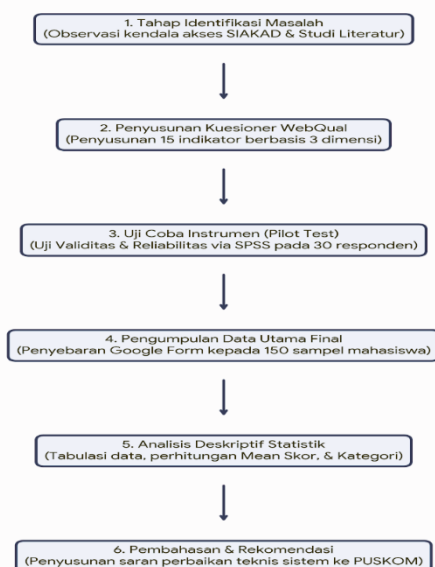
mudah dipahami, serta dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, baik laptop maupun smartphone [8]. Kualitas informasi (Information Quality) merupakan dimensi kedua yang mengukur sejauh mana informasi yang tersedia pada website SIAKAD memiliki tingkat akurasi, relevansi, kelengkapan, kemutakhiran, dan kemudahan untuk dipahami [2]. Kualitas interaksi layanan (Service Interaction Quality) merupakan dimensi ketiga yang menilai kemampuan website dalam memberikan rasa aman kepada pengguna, merespons kebutuhan pengguna secara baik, serta menyediakan layanan bantuan ketika terjadi kendala [2].

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan metode WebQual 4.0 yang pertama kali dilakukan pada SIAKAD Nusa Putra, sehingga hasilnya akan melengkapi temuan sebelumnya dengan memberikan perspektif baru dari sudut pandang pengguna akhir (end-user perspective). Penelitian ini juga akan mengukur tiga dimensi WebQual 4.0 secara simultan, yang belum pernah dilakukan pada objek SIAKAD Nusa Putra sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis kualitas Website SIAKAD dari perspektif mahasiswa sebagai pengguna akhir.

2. MATERIALS AND METHODS

2.1 Pendekatan dan Desain Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Universitas Nusa Putra, Sukabumi, mulai dari bulan Februari 2026 hingga Juni 2026. Gambaran tahapan metodologi penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Bagan Alur Metodologi Penelitian Analisis WebQual 4.0

2.1.1 Identifikasi Masalah

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi masalah yang menjadi latar belakang penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi bahwa SIAKAD Universitas Nusa Putra masih memiliki berbagai kendala teknis dalam penggunaannya, dan belum pernah dievaluasi menggunakan metode WebQual 4.0 dari perspektif mahasiswa sebagai pengguna akhir [1].

2.1.2 Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian dan pengkajian berbagai referensi teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori tentang Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), kualitas website, metode WebQual 4.0, serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Sumber referensi diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, skripsi, dan informasi dari internet yang kredibel.

2.1.3 Penyusunan Instrumen Kuesioner

Instrumen penelitian disusun berdasarkan tiga dimensi WebQual 4.0 yaitu Usability (Kemudahan Penggunaan), Information Quality (Kualitas Informasi), dan Service Interaction Quality (Kualitas Interaksi Layanan). Masing-masing dimensi memiliki lima indikator sehingga total terdapat 15 butir pernyataan [2]. Kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 dengan pilihan: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

2.1.4 Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Kuesioner diuji cobakan kepada 30 responden di luar sampel penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS. Dengan $df = 28$ dan $\alpha = 0,05$, nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria instrumen reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$.

2.1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui kuesioner Google Form yang disebarakan kepada mahasiswa aktif Universitas Nusa Putra. Pengumpulan data dilaksanakan mulai 28 Mei 2026 sampai dengan 15 Juni 2026. Jumlah responden yang berhasil mengumpulkan kuesioner secara lengkap adalah 150 responden [4].

2.1.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS. Analisis meliputi perhitungan skor rata-rata (mean) untuk setiap indikator dan dimensi, serta kategorisasi kualitas berdasarkan interval skor [5]. Perhitungan interval kategori menggunakan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan kriteria: Sangat Tinggi (4,21-5,00), Tinggi (3,41-4,20), Sedang (2,61-3,40), Rendah (1,81-2,60), dan Sangat Rendah (1,00-1,80).

2.1.7 Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan penyusunan rekomendasi perbaikan untuk Pusat Komputer (PUSKOM) Universitas Nusa Putra.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Nusa Putra, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 150 responden menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi mahasiswa minimal semester 2 yang telah berpengalaman menggunakan SIAKAD minimal satu semester [4].

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Nusa Putra, sedangkan sampel ditentukan sebanyak 150 responden menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi mahasiswa minimal semester 2 yang telah berpengalaman menggunakan SIAKAD minimal satu semester [4]. Penggunaan purposive sampling dipilih karena peneliti ingin mendapatkan responden yang benar-benar memiliki pengalaman menggunakan SIAKAD sehingga dapat memberikan penilaian yang akurat terhadap kualitas website [12].

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara daring melalui kuesioner Google Form yang disusun berdasarkan instrumen WebQual 4.0 standar dengan total 15 indikator yang dinilai menggunakan skala Likert 1-5

3. CONCLUSION

3.1 Hasil Uji Instrumen

Pengujian validitas instrumen pada 15 butir pernyataan kuesioner menunjukkan seluruh indikator memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,361), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,950 (> 0,70) untuk seluruh dimensi, mengindikasikan bahwa instrumen andal dan konsisten [6].

3.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang terkumpul dari 150 responden, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa laki-laki sebanyak 93 orang (62,0%),

sedangkan mahasiswa perempuan sebanyak 57 orang (38,0%). Berdasarkan semester, mayoritas responden berada pada semester 8 sebanyak 47 orang (31,3%), diikuti semester 4 sebanyak 36 orang (24,0%), semester 2 sebanyak 35 orang (23,3%), semester 6 sebanyak 27 orang (18,0%), dan semester >8 sebanyak 5 orang (3,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan SIAKAD karena sebagian besar berada pada semester akhir. Berdasarkan frekuensi akses, sebagian besar responden mengakses SIAKAD sebanyak 4-6 kali per bulan (41,3%), diikuti 1-3 kali (36,0%), 7-10 kali (22,0%), dan lebih dari 10 kali (0,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup aktif menggunakan SIAKAD untuk keperluan akademik.

3.3 Analisis Deskriptif Dimensi WebQual 4.0

Hasil pengolahan data kuesioner menunjukkan nilai evaluasi kualitas SIAKAD secara keseluruhan berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata total mencapai 4,06 dari skala maksimal 5,00. Rincian perolehan nilai rata-rata untuk masing-masing dimensi disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-rata Dimensi WebQual 4.0

No	Dimensi WebQual 4.0	Skor Rata-rata	Kategori Kualitas
1	Usability (Kemudahan Penggunaan)	4,11	Tinggi
2	Information Quality (Kualitas Informasi)	4,03	Tinggi
3	Service Interaction Quality (Kualitas Interaksi Layanan)	4,03	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	4,06	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, dimensi Usability memiliki skor tertinggi (4,11), diikuti oleh Information Quality (4,03) dan Service Interaction Quality (4,03) yang memiliki skor sama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai kemudahan penggunaan SIAKAD sudah baik, namun aspek kualitas informasi dan interaksi layanan masih perlu ditingkatkan.

3.4 Analisis Indikator

Melalui identifikasi indikator secara mendalam, ditemukan bahwa indikator dengan capaian skor tertinggi terdapat pada aspek Usability, yaitu kemampuan aksesibilitas multi-perangkat via laptop maupun smartphone dengan skor 4,30. Hal ini mengindikasikan bahwa arsitektur responsive design pada antarmuka SIAKAD Universitas Nusa Putra telah berjalan dengan sangat baik memberikan fleksibilitas akses harian bagi mahasiswa [1].

Tabel 2. Indikator dengan Skor Tertinggi

Ranking	Kode	Pernyataan	Mean
1	P05	Akses melalui laptop dan smartphone	4,30
2	P01	Kemudahan mengoperasikan SIAKAD	4,19
3	P06	Akurasi informasi (KRS, nilai, jadwal)	4,15
4	P11	Keamanan data pribadi	4,11
5	P07	Relevansi informasi dengan kebutuhan	4,10

Tabel 3. Indikator dengan Skor Terendah

Ranking	Kode	Pernyataan	Mean
1	P08	Kemutakhiran informasi (up-to-date)	3,85
2	P03	Tampilan antarmuka yang menarik	3,93
3	P13	Kecepatan respons sistem	3,95
4	P10	Kelengkapan informasi	3,96
5	P15	Ketersediaan layanan bantuan (helpdesk)	3,99

Sebaliknya, indikator dengan perolehan skor terendah berada pada aspek Information Quality, khususnya pada indikator kemutakhiran informasi (up-to-date) dengan skor 3,85. Mahasiswa menganggap pembaharuan data berkala seperti sinkronisasi nilai akhir KHS, status verifikasi pembayaran UKT, serta pengumuman akademik harian terkadang mengalami keterlambatan yang berpotensi membingungkan.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Analisis Dimensi Usability

Dimensi Usability memperoleh skor rata-rata 4,11 (Tinggi). Hasil ini sejalan dengan penelitian Yustiana et al. (2024) yang menyatakan bahwa website SIAKAD Nusa Putra memiliki aspek kegunaan (usability) dalam kategori baik [1]. Indikator akses melalui laptop dan smartphone (P05) mendapat skor tertinggi (4,30 - Sangat Tinggi), yang mengindikasikan bahwa website SIAKAD sudah responsif terhadap berbagai perangkat. Hal ini didukung oleh penelitian Rerung dan Ramadhan (2024) yang menemukan bahwa aspek aksesibilitas lintas perangkat pada website layanan pendidikan memperoleh skor yang baik [2].

Indikator terendah pada dimensi ini adalah tampilan antarmuka yang menarik (P03) dengan skor 3,93 (Tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara fungsional website mudah digunakan, aspek desain visual masih perlu ditingkatkan agar lebih menarik dan modern. Penelitian oleh Setyawan dan Setiawan (2023) juga menemukan bahwa aspek tampilan antarmuka merupakan faktor penting yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas website [6].

3.5.2 Analisis Dimensi Information Quality

Dimensi Information Quality memperoleh skor rata-rata 4,03 (Tinggi). Indikator akurasi informasi (P06) mendapat skor tertinggi (4,15 - Tinggi), yang berarti mahasiswa percaya bahwa informasi seperti KRS, nilai, dan jadwal kuliah yang disajikan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian Rerung dan Ramadhan (2024) yang menemukan bahwa aspek akurasi informasi pada website layanan pendidikan memperoleh skor yang baik [2].

Indikator kemutakhiran informasi (P08) dengan skor 3,85 menjadi indikator terendah secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada keterlambatan dalam pembaruan informasi. Penelitian Safitri et al. (2024) juga menemukan bahwa aspek kemutakhiran informasi masih memerlukan peningkatan pada website pendidikan tinggi [5]. Indikator kelengkapan informasi (P10) dengan skor 3,96 juga masuk dalam prioritas perbaikan.

3.5.3 Analisis Dimensi Service Interaction Quality

Dimensi Service Interaction Quality memperoleh skor rata-rata 4,03 (Tinggi). Indikator keamanan data pribadi (P11) mendapat skor tertinggi (4,11 - Tinggi), yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa data pribadinya aman saat menggunakan SIAKAD. Hal ini sejalan dengan penelitian Anwarudin et al. (2024) yang menemukan bahwa aspek keamanan merupakan faktor penting dalam kepuasan pengguna sistem informasi akademik [10].

Indikator kecepatan respons sistem (P13) dengan skor 3,95 menjadi perhatian penting. Mahasiswa mengeluhkan lambatnya respons sistem, terutama pada periode sibuk seperti pengisian KRS. Penelitian di Telkom University (2023) juga menemukan bahwa sistem sering mengalami down atau lambat saat digunakan secara bersamaan oleh banyak mahasiswa pada periode perancangan rencana studi [11]. Indikator ketersediaan layanan bantuan (P15) dengan skor 3,99 juga perlu ditingkatkan.

3.6 Prioritas Perbaikan

Berdasarkan identifikasi indikator dengan skor terendah, prioritas perbaikan website SIAKAD Universitas Nusa Putra adalah sebagai berikut:

Berdasarkan identifikasi indikator dengan skor terendah, prioritas perbaikan website SIAKAD Universitas Nusa Putra adalah sebagai berikut:

1. **Kemutakhiran Informasi (P08 = 3,85):** Perlu dilakukan pembaruan informasi secara berkala, penambahan fitur notifikasi real-time, dan sinkronisasi data dengan sistem lain (EdLink, PDDIKTI).
2. **Tampilan Antarmuka (P03 = 3,93):** Diperlukan redesain UI/UX agar lebih modern, bersih, dan user-friendly.
3. **Kecepatan Respons Sistem (P13 = 3,95):** Perlu optimalisasi performa server,

penambahan kapasitas, terutama pada periode sibuk.

4. **Kelengkapan Informasi (P10 = 3,96):** Memastikan semua informasi yang dibutuhkan mahasiswa tersedia di SIAKAD.
5. **Layanan Bantuan (P15 = 3,99):** Menyediakan layanan helpdesk yang lebih mudah diakses, seperti live chat atau nomor WhatsApp resmi [4].

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kualitas website Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Nusa Putra dengan metode WebQual 4.0, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan, kualitas sistem berada pada kategori Tinggi dengan skor rata-rata sebesar 4,06.
2. Dimensi Usability memperoleh penilaian tertinggi dengan skor 4,11, disusul oleh dimensi Information Quality sebesar 4,03, dan dimensi Service Interaction Quality sebesar 4,03.
3. Indikator aksesibilitas multi-perangkat menjadi keunggulan utama dengan skor 4,30, sementara aspek kemutakhiran informasi menjadi indikator terendah dengan skor 3,85.
4. Rekomendasi utama ditujukan kepada Pusat Komputer (PUSKOM) Universitas Nusa Putra untuk melakukan pembaruan informasi berkala secara real-time, memperbaiki tampilan antarmuka, meningkatkan responsivitas sistem pada saat periode beban puncak, melengkapi informasi yang tersedia, serta mengoptimalkan fungsi helpdesk demi tercapainya interaksi layanan yang prima [2], [4].

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Nusa Putra, Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain, Ketua Program Studi Teknik Informatika, serta para Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh hingga jurnal penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- [1] I. Yustiana, G. P. Insany, and A. Putri, "Pengujian Kualitas Perangkat Lunak Website Siakad Nusa Putra Berdasarkan Standar ISO 9126," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 474–488, 2024, doi: 10.37012/jtik.v10i2.2212.
- [2] R. R. Rerung and A. Ramadhan, "Website Quality Measurement of Educational Government Agency in Indonesia using Modified WebQual 4.0," *Int. J. Comput.*, vol. 23, no. 1, pp. 26–32, Apr. 2024, doi: 10.47839/ijc.23.1.3432.
- [3] M. A. Akbar, F. Fajriyah, and K. Wijaya, "Implementasi Metode Webqual 4.0 terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Prabumulih," vol. 12, no. 3, 2024.
- [4] G. Alexander and H. W. Nugroho, "Analisis Kualitas Website Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) ITBA Dian Cipta Cendikia Menggunakan Metode Webqual 4.0," 2025. Available: <http://repo.darmajaya.ac.id/id/eprint/19195>
- [5] A. Safitri, N. D. Kusumawati, and A. Nilasari, "From Usability to Strategy: Enhancing Higher Education Website Quality through a Data-Driven Evaluation Using WebQual 4.0 and Importance-Performance Analysis," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 7, no. 2, pp. 266–276, 2024, doi: 10.36378/jtos.v7i2.3858.
- [6] A. Arif Setyawan and Arif Setiawan, "Analisis Kualitas Website E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0," *INFOKOM (Informatika & Komputer)*, vol. 11, no. 1, pp. 1–18, 2023, doi: 10.56689/infokom.v11i1.1051.
- [7] S. J. Barnes and R. Vidgen, "An Integrative Approach to the Assessment of E-Commerce Quality," *J. Electron. Commer. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 114–127, 2002.
- [8] V. A. Wardani, "Analisis Kualitas E-Government Perguruan Tinggi Negeri Menggunakan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (Studi Kasus Pelayanan pada SIAKAD New Universitas Sebelas Maret)," *J. Mhs. Wacana Publik*, vol. 5, no. 2, 2025.
- [9] H. D. Prasetyo, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Website Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Purwokerto Menggunakan Metode Webqual 4.0," no. April, 2024.
- [10] A. Anwarudin, A. Fadlil, and A. Yudhana, "Academic Information Systems and User Satisfaction with e-ServQual and WebQual 4.0 Approach Method," *Int. J. Inf. Sci. Manag.*, vol. 22, no. 2, pp. 35–54, 2024, doi: 10.22034/ijism.2024.1977939.0.
- [11] Peneliti, "Analisis Kualitas Website SIAKAD XYZ terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas XYZ dalam Proses Perancangan Rencana Studi," OPEN Library Telkom University, 2023.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [13] S. K. Lwanga, S. Lemeshow, and W. H. Organization, "Sample size determination in health studies : a practical manual," Dec. 1991. [Online]. Available: <https://iris.who.int/handle/10665/40062>
- [14] R. Leviana and A. Rahmatulloh, "Penerapan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis (Ipa) Dalam Evaluasi Kualitas Website Komunitas Kumpulan Wargi Sukapura (Kws)," *J. Simantec*, vol. 12, no. 2, pp. 17–26, 2024, doi: 10.21107/simantec.v12i2.23313.
- [15] H. Nathasya, "Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di FTIK UIN Datokarama Palu," *Edu Res. Indones. Inst. Corp. Learn. Stud.*, vol. 5, no. 1, pp. 70–80, 2024.